SAMARINDA 17 Maret 2022 dilakasanakan acara yang bertema “Cegah Hepatits Akut Pada Anak ” di sky louge Horison Hotel samarinda dihadiri narasumber dr. Diane Meytha Supit, Sp.A (K) dan Masitah, SKM.., MQIH. MC bertanya tentang hepatitis akut pada anak pada bu masitah berpendapat bahwa penyakit ini kurang lebih mirip covid tetapi juga perlu prokes yang cukup seperti menjaga jarak memakai masker dan menjaga pola makan penyakit ini bisa terkena karna adanya makananya yang kurang higenis dan lingkungan yang kurang bersih dan lain-lain maka dari itu kitab isa terkena penyakit ini. Lalu petugas Kesehatan berusaha memberikan edukasi, pemahaman dan memberikan edaran pada masyarakat akan penyakit ini. Ini murepukan case yang harus di laporkan dan harus diselesaikan oleh dinas Kesehatan dan menunggu hasil dari pusat.

Bagaimana mengakses suatu informasi ini agar tidak salah? Kita membuat media propinsi melalui halaman web dan edukasi pada masyarakt di awali dari gejala dan cara mencegah penyakit ini menyerang di umur 16 thn ke bawah . Maka dari dinas Kesehatan mendatangi sekolah dan masyarakat memberikan informasi bagaiman memberikan asi yang eksklusif untuk membentuk body yang kuat dan anak-anak sementar tidak bermain di playground atau kolam renang. Disamping hal yang lain memfalitasi sarana di rumah sakit apabila terjadinya lonjakan pasien.

Gimana mengenali gejala hepatitis akut ada 2 gejala awal yaitu mual,muntah, diare letih , tidak nafsu makan . gejala ke 2 hilang kesadaran dan kejang. Biasanya jika ada gejala seperti yang di pertama sebaiknya di bawa ke puskesmas atau rumah sakit.dan puskesmas melakukan rujukan pada rumah sakit yang lebih untuk pemeriksaaan yang lebih lanjut. Apabila terjadi gelaja yang ke2 harus melakukan penanganan khusus. Ditemukan 3 anak yang terjadinya hepatits ini apakah bertambah atau tidak? Masitah menjawabuntuk saat ini belum ada akan tetapi kami dinas Kesehatan dari dirjen untuk tidak mempublish tentang penyakit dikarenakan belum adanya fakta yang kongkrit dan harus telit lebih lanjut. Perlu kewaspadaan yang lebih lanjut tentang kasus ini.

Sesi penutup Bu Masitah meberikan pesan kepada masyarakat yaitu pandemi belum berakhir akan tetapi perlunyhakita semua wajib menjaga Kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak dan menjaga kebersihan saat mengakses terbeut. Lalu makan yang sehat. Dokter Meyths juga menambahkan jika mengalami kurang sehata atau terkena virus silahkan langsung ambil Tindakan dan langsung melakukan cek Kesehatan dirumah sakit.